

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu sarana perhubungan yang sangat penting dalam segala hal aktivitas manusia. Semakin berkembang sarana transportasi semakin mudah terjalin hubungan antar manusia. Sejak zaman purba mobilitas masyarakat manusia telah terjadi. Perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain telah terjadi. Mobilitas penduduk ini diikuti juga oleh mobilitas barang yang dibawa oleh mereka. Oleh karena itu sarana transportasi sejak masa lampau telah dibutuhkan oleh manusia.

Pada masa sekarang dimana mobilitas manusia dan barang sangat tinggi, dan terjadi bukan hanya didalam satu wilayah tetapi juga antar pulau dan bahkan antar Negara, maka sarana transportasi sangat memegang peranan yang penting. Era perkembangan internet di tengah-tengah pertumbuhan penduduk yang begitu pesat, internet sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kehadiran jasa transportasi berbasis aplikasi online yang menggunakan internet sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam segala aktifitas secara cepat dan efisien. Salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini adalah bisnis jasa transportasi dengan sepeda motor atau yang dulu biasa disebut ojek.

Jika dahulu ojek dikelola secara konvensional dan kepemilikan tunggal, sekarang muncul bisnis baru taxi motor yaitu suatu usaha komersial, yang menyediakan jasa transportasi bagi umum dan dikelola secara profesional. Transportasi digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Setiap orang membutuhkan transportasi dalam berbagai



kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktivitas lainnya. Banyaknya orang yang masih tergantung dengan angkutan umum ini nampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut.

Apalagi dengan beragam masalah yang timbul di perkotaan antara lain: kemacetan lalu lintas, minimnya pelayanan dan kondisi angkutan umum yang masih belum memenuhi harapan masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu transportasi di Indonesia telah mengalami banyak peningkatan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan transportasi umum. Permintaan akan adanya transportasi tiba pada tempat tujuan serta transportasi yang ditemukan oleh masyarakat akan efisiensi waktu yang optimal. Selain itu meningkatnya mobilitas penduduk antar wilayah juga berpengaruh terhadap sarana dan prasarana transportasi, dengan adanya sarana prasarana transportasi interaksi sosial, budaya, ekonomi antar penduduk dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan teknologi *internet* kini telah merubah *life style* masyarakat dalam banyak hal tak terkecuali yaitu mobilitas perjalanan. Mengingat teknologi *internet* melalui *smartphone* dikalangan masyarakat Indonesia mengundang akan hadirnya mobilitas perjalanan. Transportasi online yang hadir di Indonesia yaitu taksi online dan ojek online. Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kenyataan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat berpengaruh kepada warga masyarakat dalam menjalani kehidupan masyarakat.

Maraknya pengguna *smartphone*, baik sistem android maupun iOS menjadikan masyarakat bergantung pada *smartphone* serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri bisnis Ojek online (Go-Jek) menghadirkan ojek berbasis online. Fenomena transportasi



online saat ini sedang hangat diperbincangkan, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di download oleh pengguna smartphone baik sistem android maupun iOS. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat Ojek online diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa (Anis Agustin, 2017). Perkembangan aplikasi Gojek sendiri mengalami pertumbuhan jumlah layanan yang cukup banyak.

Saat ini yang paling terkenal dari gojek adalah goride dan go-food, padahal gojek telah memiliki hingga 14 layanan. Layanan-layanan tersebut antara lain:

#### 1) Go-Ride

layanan transportasi dengan sepeda motor yang mengambil basis dari ojek tradisional dimana konsumen yang memerlukan mobilisasi antar tempat akan menggunakan aplikasi ini. Layanan ini tersedia di hampir semua kota yang sudah dilayani oleh Gojek. Dalam pengertian lain layanan ini menjadi layanan dasar di banyak kota dan bisa dianggap sebagai inti layanan gojek.

#### 2) Go-Food

Layanan pesan antar makanan, dimana konsumen tinggal memilih gerai yang bekerjasama dengan gojek, dan nantinya yang akan `memesan, membelikan adalah driver gojek yang nantinya juga akan mengantarkan makanan hingga sampai ke tangan konsumen. Go-Food saat ini menjadi salah satu layanan yang populer dan menjadi backbone Gojek.

#### 3) Go-Send



Layanan kurir instan yang dapat digunakan untuk mengantarkan surat dan barang, di beberapa kota misal di Jakarta layanan ini menjadi populer dikalangan ibu menyusui untuk mengantarkan ASI eksklusif

#### 4) Go-Car

Layanan transportasi dengan menggunakan kendaraan roda empat (mobil), layanan ini tidak begitu populer dan baru di beberapa kota tersedia. Go-Car memiliki tingkat resistensi yang lebih tinggi layaknya Uber dan Grab yang mana aplikasi tersebut mendapat tentangan dari taxi konvensional yang lebih dahulu eksis.

#### 5) Go-Box

Layanan untuk pindah/memindahkan barang dengan ukuran besar dengan menggunakan mobil box tertutup.

#### 6) Go-Mart

layanan berbelanja/memesan barang dari berbagai macam toko untuk mempermudah konsumen dalam mencari dan membeli barang.

#### 7) Go-Massage

Layanan jasa pijat kesehatan professional yang akan datang ke rumah atau tempat yang telah ditentukan oleh konsumen.

#### 8) Go-Clean

Layanan jasa kebersihan professional yang menyasar untuk bersih-bersih rumah, kos, dan kantor.

#### 9) Go-Glam

Layanan jasa perawatan kecantikan yang diperuntukkan untuk konsumen yang membutuhkan layanan pedicure-menicure, cream-bath, waxing, dan sebagainya.



#### 10) Go-Tix

Layanan pembelian dan pengantaran tiket-tiket pertunjukan, missal bioskop sehingga konsumen tidak perlu melakukan antrian dan tiket akan diterima konsumen secara langsung.

#### 11) Go-Busway

Layanan untuk memonitor jadwal busway dan melakukan penjadwalan untuk layanan Go-Ride sehingga konsumen bisa langsung diantar ke halte busway terdekat. Layanan ini saat ini tersedia di Jakarta yang sudah memiliki jaringan busway terintegrasi.



#### 12) Go-Pay

Layanan dompet virtual untuk membantu konsumen dalam melakukan pembayaran di beberapa layanan lain di gojek. Untuk mendorong konsumen menggunakan layanan ini gojek memberikon potongan/diskon khusus bagi konsumen yang memilih pembayaran dengan Go-Pay.

#### 13) Go-Med

Layanan yang memberikan kemudahan untuk melakukan pembelian dan pemesanan kebutuhan-kebutuhan medis seperti obat-obatan, vitamin dan sebagainya di apotek-apotek yang berlisensi.

#### 14) Go-Auto

Layanan auto service dan layanan emergency yang biasa membantu bagi konsumen yang membutuhkan bantuan ketika kendaraannya mengalami gangguan dalam waktu cepat. Layanan-layanan yang ada di Gojek terus berkembang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan layanan ini dilebarkan ke semua kota yang sudah bias menggunakan gojek. Gojek sudah beropeasi di berbagai kota-kota besar termasuk di kota padang Sumatra Barat. Setiap

pengendara gojek akan mendapatkan masing-masing dua buah jaket, helm, dan perlengkapan masker serta tutup kepala untuk penumpang. Pada hari Kamis, para pengendara gojek dibagi kelompok dan dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan tertib lalu lintas yang diberikan oleh Polda Metro Jaya. Meskipun lowongan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi online ini banyak di buka untuk laki-laki dan perempuan.

Selama ini profesi sebagai pengemudi umum dianggap sebagai pekerjaan yang maskulin, di mana artinya pekerjaan ini dianggap bertentangan dengan sifat perempuan yang feminis pada masyarakat Indonesia. Perempuan yang memiliki pekerjaan supir angkutan umum bukanlah fenomena umum. Fleksibilitas dalam mengemudi untuk gojek telah memberi banyak perempuan di Indonesia sebuah jalan baru untuk kembali bekerja mencari nafkah dan menyeimbangkan aspek karir dan kehidupan mereka. Mereka mendapatkan nafkah dan kesejahteraan untuk keluarga.

Seiring berjalannya waktu, mereka juga sering dihadapkan pada tantangan stigma terhadap perempuan. Bukanlah hal baru jika banyak perempuan di Indonesia telah menjadi tenaga profesional di bidang transportasi – baik mengemudi dengan mobil atau sepeda motor, atau bis, kereta api, bahkan pesawat terbang. Tapi fenomena ini justru tidak seperti biasanya. Saat ini, gojek membantu puluhan ribu perempuan dari berbagai latar belakang untuk menjadi pengemudi profesional, di seluruh pelosok negeri. Banyak sekali alasan mengapa para perempuan ini memilih berkarir dengan mengemudi dengan gojek.

Sebagian berpikir bahwa cara ini akan membuat mereka mengontrol penuh aspek *finansial* hidup mereka. Bagi yang lain, mereka merasa pekerjaan ini cocok dengan gaya hidup dan prioritas pribadi mereka, baik dari sisi keluarga, maupun dari sisi kemandirian. Dalam kehidupan sehari-hari perempuan adalah seseorang yang mempunyai Transportasi merupakan



hal yang sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari karena mau kemana-mana kita menggunakan transportasi seperti ojek. Pada saat sekarang ojek sangat dibutuhkan sekali bagi masyarakat, khususnya masyarakat kota Padang pada saat skrang ini banyak juga menggunakan aplikasi berbasis online seperti ojek online. Perkembangan dari internet pada saat sekarang ini membuat semua menjadi sangat mudah dan efisien.

Dalam kehidupan social banyak yang beredar dan *stigma negative* tentang perempuan yang bekerja sebagai pengemudi. Perempuan yang mengendarai tidak hanya mengendarai berdasarkan kepribadian namun ada juga mereka yang menjadi pengemudi sebagai pekerjaan mereka sehari-hari. Jenis pekerjaan ini tidak hanya diminati kaum perempuan karena dianggap pekerjaan kasar yang identik dengan laki-laki. Fokus penelitian ini tertuju pada driver perempuan angkutan umum berbasis online dengan melihat berkembang pesatnya perusahaan penyedia jasa transportasi online ini di Indonesia.

Peminat pekerjaan ini juga semakin banyak beriringan dengan ekspansi mereka ke kota-kota besar di Indonesia. Permasalahan pada penelitian ini berpusat pada studi deskriptif mengenai perempuan sebagai pengemudi transportasi online yang meliputi pengalaman mereka selama bekerja sebagai driver dan bagaimana mereka mengalami kehidupan sehari-hari di luar pekerjaan dan terhadap perempuan berdampak pada pekerjaan mereka. Awal Gojek beroperasi di Kota Padang, mitra gojek seakan berjalan sendiri-sendiri. Adalah Hendri Rizaldi yang kemudian bergerak menyatukan para driver dalam satu wadah.

Mitra yang tadinya jalan sendiri-sendiri sekarang bersatu berbuat kebaikan dalam wadah Forum Komunikasi Driver Online Padang (FKDOP). Perlahan, para mitra gojek mulai merapatkan barisan dan mendirikan komunitas-komunitas. Umumnya komunitas dibentuk berdasarkan tempat mereka mangkal. Dan kemudian ketua fkdop merasa,` langkah lebih baik



para driver atau mitra gojek ini disatukan dalam satu wadah. Bersama beberapa teman, kemudian menghimpun atau mengumpulkan seluruh komunitas-komunitas tersebut. “Niat awal saya hanya untuk menyatukan, sehingga memudahkan membantu kawan-kawan saat kecelakaan dan ketika ada intimidasi dari pihak lain.

Seiring berjalan waktu, sampai saat ini sudah 8 korlap dan 52 komunitas yang disatukan di dalam FKDOP, dengan jumlah mitra gojek menjadi anggota mencapai 3.000 driver. Perlahan struktur organisasi ini terus disempurnakan, di tingkat kecamatan ada koordinator lapangan, sedangkan di bawahnya ada komunitas. Seiring berjalan waktu, organisasi ini kemudian bergerak menjadi organisasi sosial mitra gojek. Kegiatan sosial utama adalah membantu setiap ada mitra gojek yang dapat musibah kecelakaan atau sakit.

Biasanya para mitra akan spontan membantu pengurusan ke rumah sakit dan mengumpulkan sumbangan untuk meringankan beban mitra gojek yang dapat musibah tersebut. Tak hanya untuk internal, mitra gojek juga menunjukkan eksistensi keluar komunitas. Salah satunya, ketika ada bencana, mereka mengumpulkan sumbangan dan mengantarkannya ke lokasi bencana. Meski hanya seorang driver gojek, apabila semuanya dikumpulkan untuk berbuat kebaikan, maka banyak hal-hal baik yang bisa dilaksanakan bersama-sama. Sekarang, sudah banyak lembaga lain yang mengajak mereka bekerjasama untuk berbuat kebaikan. Salah satunya adalah Polda Sumbar. Ketika itu ribuan mitra gojek dikumpulkan di Kantor Gubernur Sumbar untuk deklarasi anti hoax.

Di kota Padang terdapat forum komunikasi driver ojek online (FKDOP)

Perangkat FKDOP

Ketua : Tulang Go-tesr

Waka 1 : Adink Lubeg



Waka 2 : Wardiansyah Drop

Waka 3 : Adek Gdp

Sekretaris : Riki Dopu

Waksekre : Ferry Gor 45

Bendahara : Iwan Selfie Kdo Palu

Wakil bendahara : Danil Graby Patty

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH DRIVER ONLINE LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI KORLAP & KOMUNITAS DRIVER ONLINE PADANG**

| No | Komunitas                            | Jenis kelamin Driver |           | Jumlah |
|----|--------------------------------------|----------------------|-----------|--------|
|    |                                      | Perempuan            | Laki-laki |        |
| 1  | Padang Barat                         | 1                    | 49        | 50     |
| 2  | Padang Timur                         | 2                    | 48        | 50     |
| 3  | Padang Selatan                       | 1                    | 49        | 50     |
| 4  | Padang Utara                         | -                    | 50        | 50     |
| 5  | Lubuk Begalung                       | -                    | 50        | 50     |
| 6  | Kuranji                              | 2                    | 48        | 50     |
| 7  | Lubuk Kilangan                       | -                    | 50        | 50     |
| 8  | Koto Tangah                          | 1                    | 49        | 50     |
| 9  | Gojek Simpang Akper (Go sap)         | -                    | 50        | 50     |
| 10 | Go Tek 86                            | -                    | 50        | 50     |
| 11 | Gmsc                                 | -                    | 50        | 50     |
| 12 | Jfk                                  | 2                    | 48        | 50     |
| 13 | Pm                                   | 2                    | 48        | 50     |
| 14 | Driver pencari orderan Padang (Dpo)  | 2                    | 48        | 50     |
| 15 | Andalas Driver                       | 2                    | 48        | 50     |
| 16 | Driver online Padang Selatan (Dops)  | -                    | 50        | 50     |
| 17 | Driver online komuniti Koto Tangah   | -                    | 50        | 50     |
| 18 | Dunsanak driver Gojek                | 2                    | 48        | 50     |
| 19 | Driver online Padang Utara           | 2                    | 48        | 50     |
| 20 | Driver online Padang (Dopad)         | 2                    | 48        | 50     |
| 21 | Gojek Gor H.A Salim (Go ghas Padang) | 2                    | 48        | 50     |
| 22 | Driver online bersatu (Drob)         | -                    | 50        | 50     |

|    |   |    |      |      |
|----|---|----|------|------|
| 23 | Dls family                                | -  | 50   | 50   |
| 24 | Kojateng                                  | -  | 50   | 50   |
| 25 | Driver online keluarga Alang Laweh (Doka) | -  | 50   | 50   |
| 26 | Lubex Nan xx                              | 2  | 48   | 50   |
| 27 | 22 Maret 2018                             | -  | 50   | 50   |
| 28 | Lubuk kilang                              | -  | 50   | 50   |
| 29 | Andalas Driver                            | 2  | 48   | 50   |
| 30 | Gmsc                                      | 2  | 48   | 50   |
| 31 | Go gren                                   | -  | 48   | 50   |
| 32 | Gotek                                     | -  | 50   | 50   |
| 33 | M Padang melonjak                         | 1  | 49   | 50   |
| 34 | Gojek lubeg ujung tanah                   | 1  | 49   | 50   |
| 35 | Go-mate Jati Adabiah                      | -  | 50   | 50   |
| 36 | Dota Transmart                            | 1  | 49   | 50   |
| 37 | Driver online Raden Saleh (d.o.r.s)       | -  | 50   | 50   |
| 38 | Grab Judes Padang                         | -  | 50   | 50   |
| 39 | Gojek simpang Haru (Gipsi)                | -  | 50   | 50   |
| 40 | Driver padang timur                       | 2  | 48   | 50   |
| 41 | Go Test                                   | -  | 50   | 50   |
| 42 | Go-jek Padang                             | 1  | 49   | 50   |
| 45 | Driver Online Pejuang jalanan (Dopj)      | 1  | 49   | 50   |
| 46 | Pjr                                       | 1  | 49   | 50   |
| 47 | Pedro gama                                | -  | 50   | 50   |
| 48 | Gor 45                                    | -  | 50   | 50   |
| 49 | Gojek mdjamil padang (Go mj)              | -  | 50   | 50   |
| 50 | Go-smile Padang                           | 3  | 47   | 50   |
| 51 | Driver Kuranji                            | 1  | 49   | 50   |
| 52 | Padang Area                               | -  | 50   | 50   |
| 53 | Grab Dunsanak Padang                      | -  | 50   | 50   |
| 54 | Gojek plaza a.yani                        | -  | 50   | 50   |
| 55 | Panglima go jek jln abdul muis no 29      | -  | 50   | 50   |
| 56 | Gojek padang barat                        | -  | 50   | 50   |
| 57 | Tarandam                                  | 2  | 48   | 50   |
| 58 | e.d.o p.a.l.u                             | 1  | 49   | 50   |
| 59 | Patriot Generation Second (Pgs)           | 2  | 48   | 50   |
| 60 | Ssa Purus                                 | 1  | 49   | 50   |
| 61 | g-ps                                      | 1  | 49   | 50   |
| 62 | D.o.i                                     | 1  | 49   | 50   |
|    | Jumlah                                    | 50 | 2950 | 3000 |

Sumber: Ketua FKDOP tahun 2019

Pada table 1.1 di atas dijelaskan bahwa terdapat 8 korlap di Kota Padang yaitu Korlap Padang Barat, korlap Padang Timur, Korlap Padang Selatan, Korlap Padang Utara, Korlap Lubek, Korlap Lubuk Kilangan, Kuranji dan KotoTtengah dan terdapat 52 komunitas ojek online di kota padang jadi jumlah keseluruhan driver ojek online perempuan di dalam korlap dan komunitas di kota padang adalah 50 Orang. Dan jumlah driver ojek online laki-laki di dalam korlap dan komunitas di kota padang adalah 2950 driver. Jadi jumlah driver ojek online perempuan dan laki-laki di dalam korlap dan komunitas di kota padang adalah 3000 driver.

## 1.2 Rumusan Masalah

Gojek adalah sebuah industri ride-sharing terdiri atas berbagai aktor yang berpengaruh dalam kelangsungan proses bisnis. Industri yang menggunakan model berbasis aplikasi internet ini terdiri atas perusahaan gojek yang memiliki sistem, driver gojek, konsumen, berbagai peralatan seperti aplikasi, *gadget*, sepeda motor, dan berbagai simbol identitas perusahaan. Berbagai aktor tersebut saling berkaitan dalam kelangsungan proses bisnis gojek. Salah satu aktor penting dalam bisnis gojek adalah driver. Driver adalah petugas yang berhubungan langsung dengan konsumen. Driver gojek akan menggunakan berbagai peralatan seperti sepeda motor, aplikasi, dan simbol identitas sebagai penanda. Berbagai hal tersebut adalah fasilitas yang diupayakan oleh perusahaan dan digunakan untuk dapat berinteraksi langsung dengan konsumen driver ojek online Perempuan.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “ *Apa yang menjadi hambatan atau kendala sosial yang dialami pengemudi ojek online perempuan*”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan yang menjadi hambatan atau kendala soSial yang di alami driver ojek online Perempuan

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk hambatan sosial yang dialami driver ojek online perempuan
2. Mendeskripsikan cara mengatasi hambatan sosial yang dialami oleh driver ojek online perempuan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan bahwa hasil penelitian ini akan mempunyai kegunaan hak teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya mengenai kajian driver ojek online perempuan
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian lain yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancan penelitian berbeda dengan obyek yang lebih luas lagi.

#### b. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis penelitain ini untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan penelitian tentang gambaran driver ojek online wanita
2. Bagi mahasiswa sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penembangan kompetensi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambaran driver ojek online wanita.



Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah kekayaan informasi ilmiah tentang driver ojek online perempuan

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### 1.5.1 Konsep driver ojek online perempuan

Ojek adalah transportasi umum yang tidak resmi di Indonesia berupa sepeda motor yang di sewakan dengan membonceng penumpang. Ojek banyak digunakan oleh penduduk kota-kota besar seperti di Padang, karena kelebihanannya dengan angkutan lain yaitu lebih cepat dan dapat melewati sela-sela kemacetan di kota. Selain itu dapat menjangkau daerah-daerah gang-gang yang sempit dan sulit di lalui oleh mobil. Ojek biasanya mangkal di persimpangan jalan yang ramai atau di jalan masuk pemukiman. Penumpang ojek biasanya satu atau dua orang dengan harga yang di tentukan tawar menawar dengan sopirnya terlebih dahulu setelah itu sang sopir akan mengantar ke tujuan yang di inginkan.

Gojek adalah sebuah industri ride-sharing terdiri atas berbagai aktor yang berpengaruh dalam kelangsungan proses bisnis. Industri yang menggunakan model berbasis aplikasi internet ini terdiri atas perusahaan gojek yang memiliki sistem, driver gojek, konsumen, berbagai peralatan seperti aplikasi, *gadget*, sepeda motor, dan berbagai simbol identitas perusahaan. Berbagai aktor tersebut saling berkaitan dalam kelangsungan proses bisnis gojek. Salah satu aktor penting dalam bisnis gojek adalah driver. Driver adalah petugas yang berhubungan langsung dengan konsumen.

Driver gojek akan menggunakan berbagai peralatan seperti sepeda motor, aplikasi, dan symbol identitas sebagai penanda. Berbagai hal tersebut adalah fasilitas yang diupayakan oleh perusahaan dan digunakan untuk dapat berinteraksi langsung dengan costumer. Driver sebagai aktor utama industri gojek berasal dari masyarakat yang secara sadar terlibat dalam sistem

industri berbasis aplikasi ini. Latar belakang, motivasi dan kinerja driver sangat mempengaruhi kelangsungan industri gojek.

Untuk dapat mengkaji lebih dalam terkait dinamika industri gojek maka driver gojek menjadi aktor yang penting untuk ditelaah lebih dalam. Dalam penelitian ini kami mengkaji beberapa informan untuk dapat menelaah lebih dalam terkait dinamika industri gojek. Melalui indikator dalam penentuan informan dirumuskan dalam beberapa kriteria yakni status driver gojek sebagai pekerjaan utama dan bukan pekerjaan utama, driver dengan usia golongan tua dan muda, serta faktor menjadi driver gojek yang merupakan peralihan dari ojek pangkalan dan pertama kali bekerja sebagai ojek. Kategori driver gojek tidak dibedakan baik laki-laki dan perempuan karena dalam skala mata pencaharian tidak ada perbedaan laki-laki dan perempuan.

Namun hal yang menarik dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada perbedaan motivasi dari driver gojek laki-laki dan perempuan dalam orientasi pekerjaan sebagai driver gojek. Selain itu driver gojek yang menjadi informan adalah driver yang beroperasi di kawasan Padang . Dari berbagai hal tersebut akhirnya dirumuskan menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi, produktivitas dan konsekuensi sosial dari pekerjaan sebagai driver gojek.

Driver ojek online perempuan adalah sebuah pekerjaan public. Pekerjaan yang menawarkan jasa. Peran yang dimiliki oleh perempuan pengemudi adalah peran ganda yaitu public dan domestic. Bekerja sebagai driver ojek online perempuan tentunya akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif tentunya mengacu pada dalam pemenuhan kebutuhan, bekerja sebagai driver ojek online perempuan ekonomi keluarga stabil sedangkan dampak negatifnya lebih mengarah pada hambatan. Rawan terjadi kecelakaan, kesehatan yang tidak stabil dan sering terjadi konflik kecil.

### **1.5.2 Teori Sosiologis**

Menurut teori fungsionalis ini masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagianbagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyutu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat. Menurut George Ritzer, asumsi dasar teori fungsionalisme struktural adalah “setiap struktur dalam sistem sosial, juga berlaku fungsional terhadap yang lainnya. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Teori ini cenderung melihat sumbangan satu sistem atau peristiwa terhadap sistem lain-lainnya dalam suatu sistem sosial. Secara ekstrim penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi masyarakat.

Talcott Parsons telah banyak menghasilkan sebuah karya teoritis. Ada beberapa perbedaan penting antara karya awal dengan karya akhirnya. Pada bagian ini membahas karya akhirnya yaitu Teori Fungsionalisme Struktural. Talcott Parsons terkenal dengan empat imperatif fungsional bagi sistem “tindakan” yaitu skema AGIL. AGIL, fungsi adalah suatu gugusan aktivitas yang di arahkan untuk memenuhi satu atau beberapa kebutuhan sistem. Parsons menyakini bahwa perkembangan masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan keempat unsur subsistem utama yaitu kultural (pendidikan), kehakiman (integrasi), pemerintahan (pencapaian tujuan) dan ekonomi (adaptasi). Menggunakan definisi ini, Parsons percaya bahwa ada empat imperatif fungsional yang diperlukan atau menjadi ciri seluruh sistem adaptasi (A/adaptation), (Goal attainment/pencapaian tujuan), (integrasi) an (Latency) atau pemeliharaan pola.



Secara bersama-sama, keempat imperatif fungsional tersebut di sebut dengan skema AGIL. Agar bertahan hidup maka sistem harus menjalankan keempat fungsi tersebut Adaptasi, sistem harus mengatasi kebutuhan situasional yang datang dari luar. Ia harus beradaptasi dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan kebutuhannya. Pencapaian tujuan, sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan-tujuan utamanya.

Integrasi, sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Ia pun harus mengatur hubungan antar ketiga imperatif fungsional tersebut (A,G,L). Latency (pemeliharaan pola), system harus melengkapi, memelihara dan memperbaharui motivasi individu dan pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut. Parsons mendesain skema AGIL agar dapat digunakan pada semua level sistem teoritsnya.

Dalam pembahasan ini tentang keempat sistem tindakan maka akan menjabarkan cara parsons menggunakan AGIL. Organisme behavioral adalah sistem tindakan yang menangani fungsi adaptasi dengan menyesuaikan dan mengubah dunia luar. Sistem kepribadian menjalankan fungsi pencapaian tujuan dengan mendefinisikan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang digunakan untuk mencapainya. Sistem sosial menangani fungsi integrasi dengan mengontrol bagian-bagian yang menjadi komponennya, akhirnya , sistem kultur menjalankan fungsi latency dengan membekali aktor dengan norma dan nilai-nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak Desain skema AGIL parons di gunakan semua tingkat dalam sistem teorinya.

Dalam bahasa tentang empat sistem tindakan parsons menggunakan skema AGIL. Organisme prilaku : Adalah sistem tindakan yang melaksanakan Fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dengan dan mengubah lingkungan eksternal. Sistem kepribadian



Melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan mobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Sistem sosial Menanggulangi fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Sistem structural :Melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotifasi mereka untuk bertindak.

Teori structural menjelaskan bagaimana berfungsinya suatu struktur. Setiap struktur menjelaskan bagaimana berfungsinya suatu struktur (mikro seperti persahabatan, organisasi dan makro seperti masyarakat) akan tetap ada sepanjang ia memiliki fungsi. Konsep Pemikiran Teori Fungsionalisme Struktural dipengaruhi oleh adanya asumsi kesamaan antara kehidupan organisme biologis dengan struktur sosial tentang adanya keteraturan dan keseimbangan dalam masyarakat. Asumsi dasar dari Teori Fungsionalisme Struktural, yaitu bahwa masyarakat terintegrasi atas dasar kesepakatan dari para anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu yang mempunyai kemampuan mengatasi perbedaan-perbedaan sehingga masyarakat tersebut dipandang sebagai suatu sistem yang secara fungsional terintegrasi dalam suatu keseimbangan.

Dengan demikian, masyarakat merupakan kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling ketergantungan.



## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas social, dan lain-lain (Sujarweni, 2014:6). Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengumpulkan dan

mengalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode penelitian kualitatif berguna untuk mengungkapkan proses kejadian secara mendetail, sehingga di ketahui dinamika sebuah Realitas sosial yang saling berpengaruh terhadap realitas sosial yang di bangun oleh manusia. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti perlu mengumpulkan mengenai realiatas social dari sudut pandang driver ojek online perempuan dengan mengumpulkan informasi mengenai label-label, stigma atau argument yang diberikan orang terhadap sesuatu.

Penelitian kualitatif dapat membongkar pikiran-pikiran dan pengetahuan yang tersimpan dalam kepala subyek-subyek penelitian. Karena iu dipakailah pendekatan penelitian kualitatif karena dapat menjelaskan data secara mendalam dan bervariasi (Afrizal, 2014:30-32). Sementara itu tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan peneliatian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau kenyataan social yang bekenaan dengan masalah dan unit yang diteliti ( Faisal, 2013:20).

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang berkenaan dengan masalah dan unit yang di teliti. Penggunaan metode ini memberikan peluang kepada peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto-foto, dokumen pribadi atau memo dan dokumen resmi guna menggambarkan subyek penelitian (Moleong, 1998:6).

Pendekatan kualitatif dipilih karena pendekatan tersebut dianggap tidak mampu memahami situasi serta jejak sosial yang terjadi dari subjek secara lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa data



tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang diamati di lapangan (Maleong, 2006:3). Pendekatan mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas masalah-masalah penelitian (Afrizal, 2014:11). Penelitian ini mencoba mendeskripsikan *control social* terhadap prilakunya.

## 1.6.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya atau orang lain atau suatu kejadian kepada peneliti (Sparadley, 1997). Dalam penelitian ini informan yang digunakan adalah orang-orang yang relevan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi sesuai dengan kepentingan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian. Menurut (Afrizal 2014:139) membagi dua kategori informan yaitu informan pengamat dan informan pelaku.

### 1. Informan Pengamat

Para informan pengamat adalah informan yang memberikan informasi tentang orang lain atau suatu hal kepada peneliti. Informan ini dapat orang yang tidak di teliti dengan kata lain orang lain yang mengetahui orang yang kita teliti atau pelaku kejadian yang diteliti. Mereka dapat di sebut sebagai saksi suatu kejadian atau pengamat local. Dalam berbagai literature mereka ini juga disebut informan kunci dalam penelitian informan pengamat adalah Doka Rahmadani seorang driver gojek dan Erika Putri seorang pemakai aplikasi gojek atau pelanggan

### 2. Informan Pelaku

Para informan pelaku adalah informan yang memberikan keterangan tentang dirinya, tentang perbuatannya, tentang pikirannya, tentang interprestasinya (maknanya) atau tentang



pengetahuannya. Mereka adalah subjek penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini informan pelaku adalah driver gojek Perempuan di Kota Padang.

Untuk pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan informan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Kriteria yang dimaksud adalah:

1. Driver ojek Online Perempuan di Kota Padang
2. Sudah bekerja sebagai driver ojek selama 1 tahun
3. Sebagai driver ojek online yang aktif
4. Berdomisili atau bertempat tinggal di kota padang

Pemilihan kriteria ini karena sesuai dengan tema penelitian Hambatan Sosial Driver Ojek Online di Kota Padang. Jumlah informan dalam penelitian ini mengacu kepada sistem pengambilan informan dalam prinsip penelitian kualitatif yang dilakukan berdasarkan asas titik kejenuhan informasi (Muhadjir, 1990:146). Wawancara dihentikan ketika variasi informan telah diperoleh di lapangan serta data atau informasi yang diperoleh melalui analisis yang cepat sudah menggambarkan dari permasalahan yang di teliti. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah berjumlah tujuh orang. Sebagai mana dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Deskripsi Informan**

| No | Nama     | Jenis kelamin | Umur | Pendidikan | Pekerjaan          |
|----|----------|---------------|------|------------|--------------------|
| 1  | Fitriani | Perempuan     | 28   | S1         | Driver ojek online |
| 2  | Cyntia   | Perempuan     | 28   | SMA        | Driver ojek online |
| 3  | Rika     | Perempuan     | 23   | SMA        | Driver ojek online |

|   |                   |           |    |     |                    |
|---|-------------------|-----------|----|-----|--------------------|
| 4 | Lusiana           | Perempuan | 25 | SMA | Driver ojek online |
| 5 | Rahma             | Perempuan | 23 | SMA | Driver ojek online |
| 6 | Doka<br>Rahmadani | Laki-laki | 39 | SMA | Driver ojek online |
| 7 | Erika Putri       | Perempuan | 33 | S1  | Perawat RSUD       |

Sumber: Data Primer, 2019

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini terdapat tujuh orang informan yang mana enam orang Perempuan dan Satu orang laki-laki. Informan melalui jenjang pendidikan yang bervariasi yaitu SMA dan S1. Enam dari informan merupakan driver ojek online di Kota Padang dan satu informan merupakan konsumen yang menggunakan aplikasi ojek online.

### 1.6.3 Teknik dan Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara yang keduanya saling mendukung dan melengkapi. Berdasarkan metode penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif maka peneliti akan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam.

#### a. Observasi

Observasi digunakan sebagai metode utama selain wawancara mendalam, untuk mengumpulkan data. Pertimbangan yang digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang orang katakan, seringkali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Teknik observasi adalah pengamatan secara langsung pada objek yang di teliti dengan menggunakan panca indra. Dengan observasi kita dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi.

Teknik Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian. Data observasi berupa data faktual, cermat dan terperinci



tentang keadaan lapangan, observasi yang digunakan adalah observasi tidak terlibat yaitu peneliti memberitahu maksud dan tujuan pada orang yang kelompok yang diteliti (Ritzer, 1992:74). Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana driver gojek perempuan . Hal ini dapat dilakukan peneliti dengan cara memberitahukan maksud dan tujuan peneliti kepada kelompok yang akan di teliti. Kemudian peneliti dapat mengamati kegiatan yang dilakukan oleh driver gojek perempuan tersebut di mulai dari kegiatan awal sampai driver perempuan mendapatkan orderan dari pelanggan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan oleh pihak yaitu antara pewawancara (*interviewer*) dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) (Bungin, 2001:62). Wawancara yang dilakukan terhadap informan adalah wawancara mendalam, peneliti akan memberikan kesempatan pada informan untuk bercerita apa saja mengenai hambatan apa saja yang ia dapati selama menjadi pengemudi ojek online Perempuan. Dalam wawancara mendalam seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun mendetail dengan alternative jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan hanya mempunyai pertanyaan yang umum yang kemudian diditalkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikut. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang yang telah di persiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), akan tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak menditel dan terbuka (tidak ada alternative jawaban).

Hal ini berarti wawancara mendalam penelitian kualitatif seperti dua orang yang sedang bercapcak-cakap tentang sesuatu (Afrizal, 2008:24). Hambatan yang di dapatkan saat wawancara



adalah dengan adanya sistem Putus Mitra menjadikan informan yang di wawancara menjadi 5 Driver ojek online di kota Padang.

Data yang di ambil yaitu data yang berupa wawancara secara langsung terhadap driver ojek online di Kota Padang, dengan cara pertama peneliti pergi ke bascame atau tempat perkumpulan driver ojek online dan kemudian melihat di sana apakah ada driver ojek online perempuannya. Apabila driver ojek online ada maka peneliti akan meneliti terhadap driver ojek perempuan itu dengan membuat janji terlebih dahulu dan memastikan waktu wawancara terhadap driver ojek perempuan tersebut. Waktu wawancara yang dilakukan terhadap driver ojek online perempuan adalah waktu dimana driver ojek perempuan tidak mempunyai orderan atau sedang beristirahat di bascame atau di tempat perkumpulan driver ojek online. Kendala yang dimiliki adalah pada saat melakukan Wawancara driver ojek yang di teliti ternyata masih bekerja dan lupa mematikan aplikasinya jadi peneliti harus menunggu driver ojek online perempuan tersebut melakukan orderannya setelah driver melakukan orderannya barulah peneliti bisa melakukan wawancara terhadap driver ojek online perempuan tersebut.

#### **1.6.4 Unit Analisis Data**

Unit analisis data adalah suatu penelitian berguna untuk menganalisa data. Dalam penelitian ini unit analisis data berguna untuk memfokuskan kajian dalam penelitian yang dilakukan atau dengan pengertian lain dari objek yang diteliti ditentukan kriterianya sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Unit analisis dapat berupa individu, masyarakat, lembaga (keluarga, organisasi dan komunitas). Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah individu yaitu pengemudi ojek online Perempuan di kota Padang.

#### **1.6.5. Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif mengandung arti pengujian sistematis terhadap data. Pengujian sistematis dilakukan untuk bagian-bagian data yang telah dikumpulkan. Hubungan antara bagian-bagian data tersebut dengan mengategorisasikan informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian mencari hubungan antara kategori-kategori yang telah dibuat (Spadley, 1997:117-119).

Analisis data adalah mereduksi data menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah sebagai kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang terkumpul. Sedangkan penyajian data merupakan informasi yang tersusun dan kesimpulannya (Afrizal, 2014:174). Analisis data dalam penulisan laporan yaitu melakukan konseptualisasi data dan mencari hubungan antara konsep dan ketika menulis laporan. Analisis data dalam penelitian kualitatif juga merupakan suatu proses sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan klarifikasi atau tipologi (Afrizal, 2014: 174-176).

Analisis data adalah proses menyederhanakan Data ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dibaca dan di interpretasikan (Singarimbun, 1989:263). Seluruh data yang telah terkumpul kemudian disajikan dan dianalisis secara kualitatif dan etik (pandangan peneliti). Kedua informasi ini tidak hanya dapat menafsirkan menurut metode, teori, teknik dan pandangan peneliti sendiri dengan dukungan tidak hanya di tafsirkan menurut metode, teori, teknik, dan pandangan peneliti sendiri tetapi yang di sertai literature yang ada (Moleong, 1998:197).

Analisis data yang di mulai dari awal sampai akhir penelitian, dimana data yang di dapat sudah dapat dikatakan jenuh. Data yang dikumpulkan dari lapangan di klarifikasikan secara sistematis dan analisis menurut kemampuan interpretasi peneliti dengan yang dukungan data primer dan data sekunder yang ada berdasarkan kajian teoritis yang relevan.

### 1.6.6 Defenisi Konsep

ada beberapa konsep yang dipakai dalam penelitian ini, karena ini perlu diberikan batasan untuk mempermudah memahaminya. Defenisi konsep ini merupakan informasi ilmiah yang membantu peneliti dalam mengukur variabel yang digunakan. Untuk mwnghindai kerancuan dalam pemakaian konsep, maka perlu di defenisikan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini.

Konsep-konsep yang dimaksud adalah

1. Hambatan Sosial

Hambatan adalah usaha yang hasilnya dari dalam diri sendiri yang memiliki sifat atau tujuan untuk menghalangi melemahkan suatu keinginan ataupun kemajuan yang hendak di capai.

2. Driver ojek Online

Pengertian ojek menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah “sepeda motor yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya”. Peter Salim dan Yenny Salim menyebutkan bahwa ojek adalah “sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penyewanya”.

### 1.6.6 Lokasi penelitian



Daerah yang akan dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah kota Padang. Peneliti memilih daerah ini sebagai lokasi peneliti karena kota padang merupakan salah satu daerah yang ada driver ojek online perempuan. Pada saat penelitian mendapatkan informan peneliti melakukan survei awal terlebih dahulu dengan mengunjungi bascame atau tempat lokasi perkumpulan driver ojek. Setelah survei awal maka di dapatkan hari untuk wawancara yang di lakukan terhadap driver ojek online perempuan kota Padang.

#### **1.6.8 Jadwal Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini akan memerlukan waktu untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti membuat jadwal penelitian agar penelitian ini berjalan dengan efektif dan efisien.



